

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sebuah aset yang sangat berharga dan sangat strategis sehingga dapat menentukan sehat atau tidaknya sebuah perusahaan jika dilihat dari asetnya. Pengembangan sumber daya manusia tentunya harus terencana dan berkelanjutan hal tersebut merupakan kebutuhan perusahaan dimasa depan. Dalam perusahaan karyawan merupakan aset, sumber daya manusia yang harus dijaga dengan baik. Untuk menjaga sumber daya manusia maka dibutuhkan manajemen perencanaan, pengangkatan karyawan baru, melakukan seleksi, melakukan orientasi, melakukan pelatihan, pendidikan, penilaian kerja, dan melakukan promosi jabatan (Winarsih,2017).

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah sebuah badan pengelola urusan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai dengan daerah otonom. BKPSDM Kabupaten Kayong Utara mengelola urusan kepegawaian termasuk kenaikan jabatan struktural bagi PNS yang ada di wilayah Kayong Utara. Kenaikan jabatan struktural bagi PNS saat ini masih belum memiliki standar yang pasti dan penilaian yang masih relatif terhadap faktor tertentu, akan berdampak kepada kecemburuan sosial karena subjektif dalam penilaian yang dapat mengakibatkan para PNS merasa kurang adil. Permasalahan lainnya yang didapatkan yaitu proses penilaian secara manual yaitu dihitung rata-rata nilai dari masing-masing kriteria yang diperoleh dari hasil test yang dilakukan oleh pegawai menggunakan *Microsoft excel* sehingga masih membutuhkan proses yang lama untuk membantu BKPSDM Kayong Utara dalam melakukan proses penilaian pegawai.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan untuk menentukan keputusan BPKSDM Kabupaten Kayong Utara yaitu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yaitu sebuah sistem yang mendukung bagi pengambil keputusan dalam situasi semi terstruktur yang dimaksudkan sebagai tambahan penilaian atau keputusan yang tidak dapat didukung oleh algoritma,

sistem tersebut untuk mendukung solusi dari masalah tertentu atau untuk mengevaluasi sebuah peluang (Turban et al., 2005).

Adapun salah satu metode pada SPK yaitu metode *profile matching* merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut (Dwijaya, 2010). Dengan adanya teknik tersebut diharapkan pengangkatan jabatan bagi PNS lebih tepat sasaran sama dengan bidang kompetensi atau prestasi yang telah diraih.

Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil Menggunakan Metode *Profile Matching*”**. Diharapkan dengan mengimplementasikan metode tersebut dalam mempermudah proses pemilihan kenaikan jabatan struktural bagi PNS sesuai dengan kompetensi dan prestasi yang telah dicapai.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Kenaikan Jabatan yang dapat mempermudah menentukan kenaikan jabatan struktural pegawai negeri sipil pada BPKSDM Kabupaten Kayong Utara?
2. Bagaimana menerapkan metode *profile matching* untuk menentukan kenaikan jabatan struktural pada BPKSDM Kabupaten Kayong Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi kenaikan jabatan berbasis *web* untuk menentukan kenaikan jabatan struktural pegawai negeri sipil pada BPKSDM Kabupaten Kayong Utara.

2. Dengan membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya dalam menentukan kenaikan jabatan struktural pada BKPSDM Kabupaten Kayong Utara.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang telah di tentukan agar penelitian lebih terarah dan terorganisir dengan baik. Berikut adalah batasan masalah penelitian:

- 1 Penelitian ini dilakukan pada BKPSDM Kabupaten Kayong Utara.
- 2 Metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan yaitu *profile matching*.
- 3 Sistem yang dirancang dan dibangun berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework Codeigniter 3*.
- 4 Kriteria yang digunakan untuk menentukan kenaikan jabatan struktural pada BPKSDM Kabupaten Kayong Utara diantara lain Verbalisasi Ide, Sistematika Berfikir, Konsentrasi, Logika Praktis, Potensi Kecerdasan, Energi Psikis, Ketelitian dan Tanggung Jawab, Kehati-hatian, Dorongan Berprestasi, Kekuasaan, Pengaruh, Keteguhan Hati dan Pemenuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait SPK khususnya pada metode *profile matching* dalam segi praktik maupun teori.

2. Bagi Bidang Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebuah perbandingan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk bidang SPK. Pentingnya untuk melakukan evaluasi sehingga penelitian akan semakin membaik kedepannya.

3. Manfaat penelitian bagi bidang Lingkungan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu BPKSDM Kayong Utara di dalam menentukan proses seleksi kenaikan jabatan struktural dengan cepat dan tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan skripsi, agar lebih mudah dibuat sebuah sistematika penulisan yang baik dan benar supaya dapat memahami serta mengetahui bagian bab serta subbab yang ada didalam laporan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memiliki muatan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan teori memiliki muatan mengenai dasar teori dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam melakukan penelitian terkait kenaikan jabatan struktural dan metode *Profile Matching*. Dasar teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi berupa literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian di lingkungan BKPSDM Kayong Utara, sedangkan tinjauan pustaka meliputi penelitian- penelitian yang berkaitan dengan telah dilakukan untuk menjadi pembanding dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode penelitian memiliki muatan mengenai metode atau langkah-langkah dalam pemecahan masalah diantaranya melakukan penelitian berupa objek penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, dan metode penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab Analisis dan perancangan memiliki muatan mengenai analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun. Pada bagian analisis memuat analisis perbandingan antara sistem lama dengan sistem yang akan dibangun serta kebutuhan dan kelayakan sistem. Kemudian perancangan menggambarkan arsitektur sistem, *usecase* diagram, *activity* diagram, ERD, dan perancangan antarmuka sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab Implementasi dan pengujian memiliki muatan mengenai implementasi Bahasa pemrograman PHP (*coding* sistem) menjadi sebuah *website*. Setelah tahap implementasi maka dilakukan pengujian untuk mengetahui kekurangan, kinerja

sistem dan masalah sistem yang telah dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna.

BAB VI PENUTUP

Bab Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang memuat rangkuman penelitian serta menjawab pertanyaan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah dilakukan. Saran yang memuat ajuan dari peneliti dalam rangka untuk menambah bahan penelitian lain di kemudian hari.